

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN WISATA PANTAI PALL DI DESA MARINSOW KECAMATAN LIKUPANG TIMUR KABUPATEN MINAHASA UTARA

Marlin Mandey¹; Grace O. Tambani²; Jeannette F. Pangemanan²; Lexy K. Rarung²;
Steelma V. Rantung²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado

²Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado

Koresponden email: marlinmandey@gmail.com

Abstract

Pall Beach is one of the famous tourist attractions in North Sulawesi with beautiful natural potential and attracts visitors to enjoy it. This beach has been well managed starting from 2014 until now. Until now Pall Beach has attracted many visitors to come to enjoy the beauty of tourist attractions managed by the government and also the existing village community.

The purpose of this study was to determine community participation in Pall Beach tourism activities and to determine public perceptions of Pall Beach tourism services. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and questionnaires. Observations were made by looking directly at the research location and the questionnaire in this study was used as a guide in interviewing respondents to find out Community Perceptions of Pall Beach Tourism Services in Marinsow Village.

Analysis of the data used is approaching descriptively, namely tabulating data, calculating the number, average, minimum and maximum values. For the purpose of the research, the Likert Scale is used, which is a scale to measure the attitudes and perceptions of a person or group of people about social phenomena.

The results showed that: 1) The participation of the Marinsow Village community in Pall Beach ecotourism activities tried to maintain and maintain the existing tourism on Pall Beach by maintaining cleanliness and nature preservation as well as introducing local and foreign tourists. Pall Beach is included in a tourist place that is worth visiting; 2) Perceptions of the people of Marinsow Village which are assessed based on 3 criteria, namely: perceptions of improved tourism services, perceptions: management is a shared responsibility, and perceptions: economic benefits of increased tourism services all have good and very positive perceptions from the community. The community strongly agrees that the management of Pall Beach tourism is carried out jointly from the local government and also the entire Marinsow Village community.

Keyword: coastal community; perception; tourism; Pall beach

Abstrak

Pantai Pall merupakan salah satu tempat wisata yang terkenal di daerah Sulawesi Utara dengan memiliki potensi-potensi alam yang indah dan menarik pengunjung untuk menikmatinya. Pantai ini sudah dikelola dengan baik mulai dari Tahun 2014 sampai sekarang. Sampai saat ini Pantai Pall sudah banyak menarik pengunjung untuk datang menikmati langsung keindahan tempat wisata yang dikelola oleh pemerintah dan juga turut serta masyarakat Desa yang ada.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui partisipasi masyarakat terhadap kegiatan wisata Pantai Pall dan mengetahui persepsi masyarakat terhadap layanan wisata Pantai Pall. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan kuisioner. Observasi yang dilakukan ialah melihat langsung di lokasi penelitian dan kuisioner dalam penelitian ini digunakan sebagai panduan dalam mewawancarai responden untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan Wisata Pantai Pall di Desa Marinsow.

Analisis data digunakan pendekatan secara deskriptif, yaitu melakukan tabulasi data, perhitungan jumlah, rata-rata, nilai minimum dan maksimum. Guna menjawab tujuan penelitian digunakan Skala Likert, yaitu skala untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Partisipasi masyarakat Desa Marinsow dalam kegiatan ekowisata Pantai Pall berupa berusaha menjaga dan melestarikan wisata yang ada di Pantai Pall dengan cara menjaga kebersihan dan kelestarian alam serta ikut memperkenalkan kepada para wisatawan local maupun wisatawan asing. Pantai Pall termasuk dalam tempat pariwisata yang patut untuk dikunjungi; 2) Persepsi masyarakat Desa Marinsow yang dinilai berdasarkan 3 kriteria yaitu: persepsi peningkatan layanan wisata, persepsi: pengelolaan merupakan tanggung jawab bersama, dan persepsi: manfaat ekonomi peningkatan layanan wisata semua mempunyai persepsi yang baik dan sangat positif dari masyarakat. Masyarakat sangat setuju jika pengelolaan wisata Pantai Pall dilakukan secara bersama-sama baik dari pemerintah setempat dan juga seluruh masyarakat Desa Marinsow.

Kata kunci: masyarakat pantai; persepsi; ekowisata; pantai Pall

PENDAHULUAN

Desa Marinsow merupakan salah satu desa pesisir yang terletak di Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Luas wilayah Desa Marinsow mencapai 8,44 Ha, dengan jumlah penduduk 796 jiwa atau 249 Kepala Keluarga. Desa Marinsow memiliki potensi alam wisata bahari yang cukup potensial untuk dikembangkan yaitu Pantai Pall.

Pantai Pall sebagai salah satu tempat wisata yang terkenal di daerah Sulawesi Utara dengan potensi-potensi alam yang indah dan menarik bagi pengunjung. Pantai ini sudah di kelola sejak Tahun 2014 dan sampai saat ini Pantai Pall masih menjadi tempat yang menarik dikunjungi sebagai tempat rekreasi.

Suatu tempat rekreasi akan semakin berkembang jika layanan bagi pengunjung berupa fasilitas pendukung seperti tersedianya air bersih, tempat makan yang nyaman, toilet dan lain-lain disediakan oleh pengelola usaha wisata sehingga pengunjung yang datang ke tempat wisata ini merasa nyaman dan ingin berkunjung kembali. Selama ini penelitian tentang persepsi tentang layanan ekowisata di Pantai Pall belum pernah dilakukan, oleh sebab itu penulis ingin melakukan penelitian ini.

Menurut Soetomo 1994, yang didasarkan pada ketentuan WATA World Association of Travel Agent, wisata adalah perjalanan keliling selama lebih dari tiga hari yang dilaksanakan oleh wisatawan. Pengertian wisata lebih menekankan pada kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan dalam suatu perjalanan pariwisata

Rakhmat (2007) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sedangkan, Suharman (2005) menyatakan: "persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono 2005)

Metode dasar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Survey digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu. Tujuan utama dari survey adalah mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi (Hamdi dan Bahrudin, 2014).

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara purposive sampling. Menurut Winarno (2013), teknik purposive sampling digunakan karena adanya pertimbangan tertentu, Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Marinsow dan pengunjung dari luar Desa Marinsow yang sudah dewasa. Responden yang diambil dengan pertimbangan tertentu yaitu penduduk Desa Marinsow seperti tokoh masyarakat, perangkat desa berjumlah 10 orang dan pengunjung dari luar desa yang sudah berkunjung ke lokasi wisata Pantai Pall lebih dari satu kali berjumlah 10 orang.

Data yang akan diambil dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau tidak melalui perantara. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pengisian kuesioner (Hariwijaya, 2011). Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, umumnya berupa catatan atau laporan yang ada di kantor desa, perpustakaan Fakultas Perikanan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara, dan kuesioner.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis pendekatan secara deskriptif. Analisis data hasil penelitian dibedakan dalam dua macam, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif (Fathoni, 2006). Analisis kualitatif pengolahan data dengan menggunakan perhitungan matematis sederhana seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, angka rata-rata dan sebagainya. Sedangkan analisis kualitatif adalah pengolahan data yang dilakukan melalui pertimbangan-pertimbangan logika dengan bahasa-bahasa penulis yang sistematis. Data yang telah dianalisis kemudian diinterpretasikan sebagai hasil penelitian, yang meliputi wawancara, analisis dokumen, diskusi, atau observasi.

Analisis data digunakan pendekatan secara deskriptif, yaitu melakukan tabulasi data, perhitungan jumlah, rata-rata, nilai minimum dan maksimum. Guna menjawab tujuan penelitian digunakan Skala Likert, yaitu skala untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2008). Adapun bobot penilaian terhadap jawaban kuesioner sebagai berikut:

Sangat Tidak Puas	1
Tidak Puas	2
Agak Puas	3
Puas	4
Sangat Puas	5

Pada penelitian ini penilaian persepsi masyarakat pada layanan wisata Pantai Pall berdasarkan rata-rata penilaian terhadap pertanyaan pada kuesioner. Pertanyaan pada kuesioner menyatakan hal-hal terkait layanan wisata Pantai Pall yang dinilai responden menjawab salah satu jawaban menurut bobot penilaian. Rentang nilai rata-rata jawaban responden dibuat sama, seperti yang tertera pada Tabel 2.

Tabel 1. Skor Rata-rata Penilaian Persepsi Masyarakat

No.	Skor	Persepsi Masyarakat
1.	0 sampai < 1	Sangat Tidak Puas
2.	1 sampai < 2	Tidak Puas
3.	2 sampai < 3	Agak Puas
4.	3 sampai < 4	Puas
5.	4 sampai < 5	Sangat Puas

Sumber: dikembangkan oleh Laside dkk., (2020) dalam Sugiono (2008).

Ada tiga kriteria penilaian yang digunakan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap layanan wisata Pantai Pall, yaitu:

1. Kriteria I (Sarana dan Prasarana)
2. Kriteria II (Mekanisme Layanan)
3. Kriteria III (Sikap dan Perilaku)

Penetapan persepsi masyarakat terhadap layanan wisata Pantai Pall dilakukan berdasarkan nilai rata-rata jawaban menurut bobot penilain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak dan Luas Pantai Pall

Objek wisata Pantai Pall Marinsow, Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara di Provinsi Sulawesi Utara. Pesona alam pantai yang sangat indah dan semakin terkenal di wilayah Minut, pantai Pall Marinsow tidak kalah dengan pantai di Bali, pasirnya jernih bahkan alam laut sangat mempesona, juga lokasinya sangat sejuk dengan pepohonan yang rindam. Pantai ini merupakan pantai pasir putih yang mampu menampung ribuan orang karena panjang pesisirnya sejauh 1 kilo meter. Pesisir tosca dengan jarak 1000 meter ini semuanya sangat menawan.

Pantai Pall adalah pantai yang sekitarnya masih hijau dan belum tercemar polusi lingkungan maupun bangunan bangunan yang padat. Potensi keindahan yang layak untuk turis Internasional ini membuat pantai Likupang ini menjadi destinasi pantai unggulan di kawasan Super Prioritas Likupang.

Keadaan Penduduk Menurut Jumlah Penduduk

Secara keseluruhan jumlah penduduk yang tercatat sampai pada tahun 2021 di Desa Marinsow sebanyak 796 jiwa yang terdiri dari 249 KK dengan rincian, laki-laki berjumlah 407 jiwa dan perempuan berjumlah 389 jiwa. Guna lebih jelas jumlah penduduk dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1 Jumlah Penduduk di Desa Marinsow Kecamatan Likupang Timur Menurut Kelompok Umur

Kelompok Umur (tahun)	Desa Marinsow		Jumlah Jiwa (jiwa)	Persentase
	Laki-Laki	Perempuan		
0 – 10	50	24	74	9,2
11 - 20	68	51	119	14,9
21 – 30	80	55	135	16,9
31 – 40	137	82	219	27,5
41- 50	72	177	249	31,2
	407	389	796	100,00

Sumber: Kantor Desa Marinsow (2022)

Tabel 1 menunjukkan penduduk Desa Marinsow memiliki jumlah penduduk yang paling banyak pada kelompok umur 41-45 tahun dengan jumlah jiwa 249 (31,2%) dan yang paling sedikit pada kelompok umur 0-10 tahun dengan jumlah jiwa 74 (9,2%).

Keadaan Penduduk Di Desa Marinsow Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi masyarakat. Tinggi atau rendahnya pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang dimiliki oleh orang tersebut. Tingkat pendidikan di Desa Marinsow beragam mulai dari SD sampai dengan Tamat S1-keatas. Untuk lebih jelas tingkat pendidikan Desa Marinsow dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2 Jumlah Penduduk di Desa Marinsow Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1.	Tidak/belum sekolah	121	15,2
2.	Belum tamat SD	101	12,6
3.	Tamat SD	152	19,9
4.	SLTP	177	22,2
5.	SLTA	226	28,3
6.	Tamat S1- Keatas	14	1,7
	Jumlah	796	100,00

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Desa Marinsow menurut tingkat pendidikan yaitu yang paling banyak SLTA dengan jumlah 226 jiwa (28,3%) dan yang paling sedikit Tamat S1 dengan jumlah 14 jiwa (1,7%). Jadi tingkat pendidikan penduduk Desa Marinsow yang paling banyak adalah SLTA sedangkan yang paling sedikit adalah Tamat S1 hal ini disebabkan masyarakat Desa Marinsow tidak memiliki biaya yang cukup untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Penduduk Desa Marinsow Menurut Mata Pencapaian/Pekerjaan

Mata pencapaian adalah pekerjaan yang menjadi pokok penghidupan. Mata pencapaian diartikan juga sebagai segala aktivitas manusia dalam memberdayakan sumber daya alam. Pertanian dalam arti luas meliputi bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Penduduk Desa Marinsow mempunyai mata pencapaian yang bermacam-macam. Untuk lebih jelas jenis mata pencapaian/pekerjaan masyarakat Desa Marinsow dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3 Jumlah Penduduk Desa Marinsow Menurut Mata Pencapaian/Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1.	Belum/ tidak bekerja	176	30,10
2.	Pertanian	108	18,40
3.	Aparat Pejabat Negara	14	2,30
4.	Nelayan	5	0,80
5.	Wiraswasta	140	24,50
6.	Tenaga Pengajar	5	0,80
7.	Mahasiswa	131	22,40
8.	Pensiunan	5	0,80
Jumlah		584	100,00

Sumber: Kantor Desa Marinsow (2022)

Berdasarkan pada Tabel 3 terlihat bahwa jenis pekerjaan masyarakat Marinsow sebagian besar adalah belum/tidak bekerja yaitu berjumlah 176 jiwa (30,1%). Hasil wawancara dengan responden diperoleh keterangan di Desa Marinsow banyak yang belum memiliki pekerjaan.

Keadaan Umum Responden

Umur

Umur seseorang dapat mencerminkan kemampuan dan kondisi seseorang secara fisik. Umur menentukan suatu keberhasilan dalam suatu pekerjaan, pada umumnya yang berumur tua mempunyai pengetahuan yang lebih luas dikarenakan pengalaman yang sudah mereka lewati dan memiliki kemampuan fisik yang mulai melemah, namun sebaliknya umur yang muda tidak memiliki pengalaman yang banyak untuk itu pengetahuan mereka tidak terlalu luas namun mereka memiliki kondisi fisik yang kuat.

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dan fisik seseorang. Seseorang yang menjalani hidup secara normal dapat diasumsikan bahwa semakin lama hidup maka pengalaman semakin banyak, pengetahuan semakin luas, keahliannya semakin mendalam dan kearifannya semakin baik dalam pengambilan keputusan tindakannya. Responden berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4 Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1.	21 – 30	10	50
2.	31 – 40	2	10
3.	41 – 50	7	35
4.	51 – 60	1	5
Jumlah		20	100

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 4 di atas terlihat bahwa responden terbesar berada pada kelompok umur 21 – 30 tahun atau sebesar 50 % dan paling sedikit responden pada kelompok umur 51 -60 tahun dengan persentase sebesar 5%. Semua responden memang berada pada umur yang produktif karena memang sasaran atau populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sudah memiliki umur yang produktif. Umur seseorang juga mempengaruhi pandangan atau persepsi terhadap suatu obyek dalam penelitian ini adalah persepsi terhadap layanan wisata pantai Pall. Responden dengan umur yang produktif diharapkan akan dapat memberikan penilaian yang lebih obyektif terhadap layanan wisata pantai Pall.

Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Tinggi atau rendahnya pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang dimiliki oleh orang tersebut. Mubarak (2012), menjelaskan pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat dipahami suatu hal. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya semakin banyak. Responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel berikut berikut:

Tabel 5. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1.	Tamat SMA	15	75
2.	Mahasiswa	5	25
Jumlah		20	100

Sumber: Data Primer (2022)

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden tertinggi yaitu tamat SMA berjumlah 15 responden atau sebesar 75%, sedangkan tingkat pendidikan responden terendah yaitu Mahasiswa berjumlah 5 responden dengan persentase 25%.

Banyaknya responden yang hanya tamat SMA karena terbatasnya biaya sehingga usaha untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi tidak ada, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk masa depan.

Pekerjaan

Pekerjaan merupakan aktivitas utama yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan penghasilan, hasil dari pekerjaan digunakan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya. Jenis pekerjaan seorang responden sangat berpengaruh terhadap pendapatannya. Menurut Notoatmodjo (2010), pekerjaan adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh responden sehingga memperoleh penghasilan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah ((jiwa)	Persentase
1.	Aparat Desa	10	50
2.	Ibu Rumah Tanggah (IRT)	2	10
3.	Mahasiswa	5	25
4.	Wiraswasta	3	15
Jumlah		20	100

Sumber: Data Primer (2022)

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa pekerjaan reponden tertinggi yaitu Aparat Desa berjumlah 10 responden atau sebesar 50%, sedangkan pekerjaan responden terendah yaitu Ibu Rumah Tanggah (IRT) berjumlah 2 dengan persentase sebesar 10%.

Partisipasi Masyarakat Terhadap Kegiatan Wisata Pantai Pall

Pengembangan dan pengelolaan objek wisata lokal saat ini telah diolah oleh lewat adanya Badan Usaha Milik Desa. Adanya Bumdes sangat baik akan pola pengembangan dan pengelolaan objek wisata lokal, karena pengelolaannya dapat tertata dengan baik sehingga pemerintah baik desa dan daerah dapat menjalankan tugas-tugas pemerintahan sesederhana mungkin. Tetapi kebanyakan penempatan sumber daya pada Bumdes seringkali bertabrakan dengan prinsip-prinsip *good governance* dan integritas. Jika salah menempatkan sumber daya maka seringkali menimbulkan permasalahan pada manajemen organisasi, termasuk masalah-masalah yang ditimbulkan seperti tidak adanya transparansi, dan kinerja organisasi yang tidak optimal. Hal ini sebagai gambaran akan realitas masalah yang terjadi pada manajemen organisasi Badan Usaha Milik Desa terlebih khusus pada pengelolaan objek wisata lokal.

Berkaitan dengan pengelolaan objek wisata atau sektor pariwisata maka, salah satu daerah yang berusaha mengembangkan potensi kepariwisataan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan membuka peluang ekonomi masyarakat lokal adalah Provinsi Sulawesi Utara. Provinsi Sulawesi Utara. Objek wisata Pantai Pall memiliki pemandangan air yang jernih dan biru serta lokasi yang dapat dijangkau dengan mudah oleh wisatawan karena hanya memiliki waktu tempuh 1-2 jam dari pusat Kabupaten Minahasa Utara. Pantai Pall mulai dibuka secara lokal pada Tahun 2014 oleh masyarakat Desa Marinsow secara swadaya, sehingga pengembangan dan pengelolaan dilakukan secara bersama-sama.

Partisipasi masyarakat secara keseluruhan yang didirikan berdasarkan Peraturan Desa tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan pula atas pertimbangan penyaluran inisiatif masyarakat Desa, pengembangan potensi Desa, pengelolaan, pemanfaatan potensi Desa, pembiayaan dan kekayaan pemerintah Desa yang diserahkan untuk dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan informasi partisipasi masyarakat Desa Marinsow turut ikut serta dalam kegiatan ekowisata Pantai Pall berupa berusaha menjaga dan melestarikan ekowisata yang ada di Pantai Pall dengan cara menjaga kebersihan dan kelestarian alam serta ikut memperkenalkan kepada para wisatawan local maupun wisatawan asing bahwa di Pantai Pall termasuk dalam tempat pariwisata yang patut untuk di kunjungi di media sosial.

Persepsi Masyarakat

Terdapat tiga kriteria pernyataan yang digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap layanan wisata Pantai Pall yang ada di Desa Marinsow. Berdasarkan

hasil analisis dengan menggunakan skala Likert diperoleh hasil seperti terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Hasil Analisis Skala Likert

Dimensi	Indikator	Skor 1		Skor 2		Skor 3		Skor 4		Skor 5		Rataan Indikator	Rataan Dimensi
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1	X1 1	0	0	0	0	0	0	4	20	16	80	4,8	3,11
	X1 2	0	0	0	0	0	0	9	45	11	55	4,55	
X2	X2 1	0	0	0	0	1	5	6	30	13	65	4,60	3,08
	X2 2	0	0	0	0	0	0	7	35	13	65	4,65	
X3	X3 1	0	0	0	0	0	0	3	15	17	85	4,85	3,21
	X3 2	0	0	0	0	0	0	4	20	16	80	4,80	

Sumber: data primer diolah (2022)

1. Persepsi: Peningkatan Layanan Wisata

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan skala Likert tentang tujuan peningkatan layanan wisata, oleh Aparat Desa dan pengelola serta keamanan sehingga, pengunjung merasa nyaman berada di tempat wisata. diperoleh skor rataan dimensinya sebesar 3,11. Ini berarti responden mempunyai persepsi yang sangat baik dan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini dirasakan oleh masyarakat secara nyata karena adanya peningkatan layanan wisata.

2. Persepsi: Pengelolaan Merupakan Tanggung Jawab Bersama

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan skala Likert tentang pengelolaan wisata Pantai Pall dilakukan secara bersama-sama diperoleh skor rataan dimensinya sebesar 3,08 adanya keterlibatan masyarakat hal pembersihan sampah di sekitar Pantai dan kegiatan masyarakat dalam membuat kios untuk berjualan snack dan minuman ringan (*soft dring*). Hal ini berarti responden mempunyai persepsi yang sangat baik dan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Masyarakat sadar bahwa pengelolaan Daerah wisata Pantai Pall bukan hanya tanggung jawab pemerintah setempat dan juga pemerintah kecamatan Likupang Timur namun merupakan tanggung jawab bersama.

Persepsi masyarakat terhadap pernyataan ini berada pada rentang yang sangat positif. Responden menyatakan bahwa pengelolaan wisata Pantai Pall yang ada di Desa Marinsow, Masyarakat dilibatkan bersama pemerintah setempat dan juga pemerintah Likupang Timur. Dilibatkannya masyarakat membuat mereka merasa memiliki dan berkewajiban untuk menjaga serta mengelola wisata Pantai Pall yang ada di Desa Marinsow.

3. Persepsi: Manfaat Ekonomi Peningkatan Layanan Wisata

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan skala Likert tentang layanan wisata Pantai Pall bagi masyarakat diperoleh skor rataan dimensinya sebesar 3,21 dilihat dari jumlah kunjungan wisata yang banyak maka pendapatan akan meningkat. Hal ini berarti responden mempunyai persepsi yang baik dan setuju bahkan cenderung hampir sangat baik dan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini dirasakan oleh masyarakat secara nyata karena adanya peningkatan layanan wisata yang ada di Pantai Pall.

KESIMPULAN

1. Partisipasi masyarakat Desa Marinsow dalam kegiatan ekowisata Pantai Pall berusaha menjaga dan melestarikan wisata yang ada di Pantai Pall dengan cara menjaga kebersihan dan kelestarian alam serta ikut memperkenalkan kepada para wisatawan local maupun wisatawan asing. Pantai Pall termasuk dalam tempat pariwisata yang patut untuk di kunjungi.
2. Persepsi masyarakat Desa Marinsow yang dinilai berdasarkan 3 kriteria yaitu: Persepsi Peningkatan Layanan Wisata, Persepsi: Pengelolaan Merupakan Tanggung Jawab Bersama, dan Persepsi: Manfaat Ekonomi Peningkatan Layanan Wisata semua mempunyai persepsi yang baik dan sangat positif dari masyarakat. Masyarakat sangat setuju jika pengelolaan wisata Pantai Pall dilakukan secara bersama-sama baik dari pemerintah setempat dan juga seluruh masyarakat Desa Marinsow.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, 2006. persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung.
- Albacete-Saes, C.A. Fuentes-Fuentes, M. M., Llorens-Monte, F.J., 2006. Service Quality Measurement in Rural Accommodation. University of Granada, Spain.
- Chaplin, 2011. Kamus Lengkap Psikologi (terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, 2016. Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kualitatif dan Campuran. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fathoni, 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia, Rineka Cipta, Bandung.
- Hamdi dan E. Baharuddin. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Harini, E.K.S, 2008. Pengembangan Produk Ekowisata. Pusat Diklat Kehutanan dan KOICA.
- Koen, M. 2009. Pengertian Pariwisata, Jakarta: Unesco Office.
- Morisan 2012. Metode Penelitian Survey. Jakarta: Kencana Prenada.
- Pitana, I G. P.G. 2005. Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Penerbit Andi. 195 hal.
- Ridwan, dan Akdon, 2009. Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen. Bandung: Dewa Ruci.
- Robbins, 2001. Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Jilid 1, Edisi 8, Prenhallindo, Jakarta.
- Sekaran, 2006. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Sucipto dan Limbeng 2017. Study Tentang Religi Masyarakat Baduy di Desa Kanekes Provinsi Banten. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Direktorat Jendral Nilai Budaya Seni dan Film.
- Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, 1997. Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Penerbit Andi. Systematic Linkage. Gramedia: Jakarta